

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Angkutan *doplak* lebih digemari oleh masyarakat Kaliwungu daripada angkutan pedesaan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya evaluasi angkutan pedesaan trayek Kaliwungu-Boja dan angkutan *doplak* yang beroperasi saat ini. Hasil dari analisis evaluasi kinerja operasional dan kinerja pelayanan angkutan pedesaan trayek Kaliwungu-Boja dan angkutan *doplak* adalah sebagai berikut:

1. Kinerja operasional dalam penelitian ini meliputi tujuh variabel yaitu *load factor* (rasio jumlah penumpang dengan kapasitas angkutan), kecepatan (kecepatan rata-rata angkutan), *headway* (waktu antara kendaraan pertama dengan kendaraan berikutnya pada suatu titik lokasi), waktu perjalanan (waktu yang dibutuhkan angkutan menempuh satu perjalanan), frekuensi (jumlah kendaraan yang melewati suatu titik lokasi dalam satu jam), kendaraan beroperasi (jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan), dan waktu tunggu penumpang (waktu yang dibutuhkan penumpang untuk mendapatkan angkutan umum). Hasil analisis dari kinerja operasional angkutan pedesaan adalah nilai *load factor* (18%), kecepatan (26,2 km/jam), *headway* (45 menit), waktu perjalanan (2,4 menit/km), frekuensi (1 kendaraan/jam), kendaraan beroperasi (83,5%), dan waktu tunggu (22,75 menit). Kinerja operasional angkutan pedesaan trayek Kaliwungu-Boja sudah memenuhi standar pada variabel jumlah kendaraan beroperasi, kecepatan perjalanan, dan waktu perjalanan. Akan tetapi, untuk faktor lain seperti *load factor*, *headway*, frekuensi, dan waktu tunggu penumpang masih belum bisa memenuhi standar. Sementara itu, hasil analisis kinerja angkutan *doplak* adalah nilai *load factor* (19%), kecepatan (23,2 km/jam), *headway* (12 menit), waktu perjalanan (2,8 menit/km), frekuensi (5 kendaraan/jam), dan waktu tunggu (6,5 menit). Pada kinerja operasional angkutan *doplak*, hampir semua variabel memenuhi standar. Secara keseluruhan, angkutan *doplak* memiliki kinerja operasional yang lebih baik dibandingkan

angkutan pedesaan, terutama dalam hal frekuensi, *headway*, dan waktu tunggu penumpang.

2. Kinerja pelayanan dinilai menggunakan metode IPA yang menggunakan empat kuadran penilaian yaitu Kuadran I (indikator yang perlu diprioritaskan dan ditingkatkan), Kuadran II (Indikator yang dipertahankan), Kuadran III (indikator yang menjadi prioritas rendah), dan Kuadran IV (indikator yang berlebihan). Hasil analisis kinerja pelayanan menunjukkan masyarakat Kaliwungu merasa kurang puas terhadap beberapa indikator pelayanan angkutan pedesaan karena indikator tersebut penting bagi penumpang angkutan umum, tetapi kinerjanya masih dianggap buruk. Berikut merupakan indikator-indikator pelayanan yang perlu diprioritaskan (Kuadran I):

- a. Kendaraan memiliki tempat duduk yang nyaman
- b. Kecepatan angkutan dalam mencapai tujuan sesuai
- c. Waktu tunggu penumpang tidak terlalu lama
- d. Jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan mencukupi

Indikator-indikator pelayanan di atas sebagian besar juga menjadi kepuasan penumpang dan keunggulan dari angkutan *doplak*. Oleh sebab itu, diperlukan adanya tindakan perbaikan dan peningkatan kinerja agar angkutan pedesaan trayek Kaliwungu-Boja dapat memiliki kinerja pelayanan yang lebih baik daripada angkutan *doplak*.

3. Rekomendasi yang diberikan untuk angkutan pedesaan trayek Kaliwungu-Boja adalah:

- a. Jumlah angkutan pedesaan yang tersedia masih kurang. Angkutan pedesaan membutuhkan penambahan jumlah angkutan sebanyak 2 kendaraan untuk memenuhi standar *headway* 15 menit.
- b. Angkutan pedesaan sering berhenti terlalu lama di titik awal dan titik akhir (Pasar Gladag dan Pasar Boja). Waktu henti kendaraan yang terlalu lama akan mengganggu nilai frekuensi dan *headway* angkutan umum. Pengelolaan waktu tunggu penumpang dan waktu henti kendaraan harus dilakukan agar penumpang di tempat lain tidak menunggu terlalu lama dan beralih ke moda lain.

- c. Kenyamanan tempat duduk dan kebersihan kendaraan pada angkutan pedesaan masih dinilai kurang oleh penumpang maka diperlukan peningkatan dan perbaikan fasilitas tempat duduk, kebersihan kendaraan, dan pemberian pelayanan oleh pengemudi.
- d. Angkutan *doplak* berbahaya bila dipakai sebagai pengangkut orang. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidikan dan sosialisasi untuk lebih mengenalkan bahaya angkutan *doplak* dan mempromosikan angkutan pedesaan kepada masyarakat dan anak-anak sekolah.

V.2. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Meneliti tentang evaluasi waktu operasional, waktu perjalanan, dan jadwal kedatangan dan keberangkatan yang sesuai dengan permintaan penumpang angkutan umum dan masyarakat Kaliwungu.
2. Meninjau kembali tentang rute perjalanan apakah kurang diminati atau sering mengalami hambatan seperti kemacetan. Pada pagi hari pada ruas jalan di sekitar Pasar Gladag dan Pasar Boja mengalami peningkatan aktivitas lalu lintas serta kurangnya pengaturan lalu lintas yang mengakibatkan jalan sering terkendala macet.
3. Melakukan penelitian tentang analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk angkutan pedesaan trayek Kaliwungu-Boja untuk menentukan tarif angkutan yang efisien dan dapat bersaing dengan moda transportasi lain. Tarif yang diberikan diharapkan dapat menarik minat warga Kaliwungu dan tetap menguntungkan bagi para sopir angkutan pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, V. (2023, August 28). *Diduga Ugal-ugalan, Mobil Pick Up Angkut Belasan Pelajar Peserta Drum Band di Pamekasan Terguling, Dua Orang Kritis*. <https://www.tvonenews.com/daerah/jatim/148187-diduga-ugal-ugalan-mobil-pick-up-angkut-belasan-pelajar-peserta-drum-band-di-pamekasan-terguling-dua-orang-kritis>
- Agustien, Rosidawani, Foralisa, & Buchari. (2022). *Sosialisasi Penerapan Buy The Service Angkutan Kota (Angkot) Trayek Asrama Haji-Sematang Borang*.
- Amin, M. F. (2019). *Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek Sewa Jasa Angkutan Umum Pick Up di Kecamatan Kaliwunugu Selatan*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31.
- Andri, Z., Marpaung, H., & Sebayang, M. (2019). *Analisis Waktu Tempuh Kendaraan Bermotor Dengan Metode Kendaraan Bergerak (Studi Kasus Jalan Pekanbaru – Bangkinang)*.
- Aprialdi, S. S., & Aulia, M. D. (2023). *Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Perdesaan (Studi Kasus: Trayek Cililin-Baranangsiang Kabupaten Bandung Barat)*.
- Arianti, H. (2022). *Analisa Persepsi Pengguna Angkutan Umum Kota Surabaya dengan Metode Fuzzy-Servqual dan Importance Performance Analysis*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah (Unit), 2019-2021*. <https://jateng.bps.go.id/indicator/17/1006/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Fajri, L., Sugiarto, S., & Anggraini, R. (2019). Penerapan Metode Ipa (Importance Perfomance Analysis) Untuk Menganalisis Kepentingan Dan

Kepuasan Penumpang Terhadap Kualitas Pelayanan Bus Trans Koetaradja (Studi Kasus: Koridor I Keudah – Darussalam). *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 2(2), 164–173. <https://doi.org/10.24815/jarsp.v2i2.13453>

Haningson, A. F. (2019). *Perencanaan Jalan Berkeselamatan di Kabupaten Kendal*.

Idrus L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920–935.

Ilmy, Z. A. (2020). *Meningkatnya Penggunaan Kendaraan Pribadi Menyebabkan Masalah Lalu Lintas di Kota Banjarmasin*.

Judiantoni, T. (2015). Evaluasi Pelayanan Angkutan Pedesaan (Studi Kasus: Trakyek Pasar Simpang – Terminal Wanayasa Kabupaten Purwakarta). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 15.

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Diwilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur (2002).

Kholifah, N. (2023). *Evaluasi Kinerja Layanan Angkutan Pedesaan Pada Trayek HA di Kabupaten Sidoarjo*.

Kusuma, A. M., & Mahardi, P. (2021). *Analisis Deskriptif Pengembangan E-Modul Berbasis Lectora Inspire*.

Maharoesman, I. Y. (2019). *Dampak "Killing Time" Angkutan Kota Pada Waktu Peak Hour Kasus Beberapa Ruas Jalan Di Kota Bandung*. 20(3), 199–214.

Mondi, R. H., & Wijayanto, A. (2019). Recommendation System With Content-Based Filtering Method For Culinary Tourism In Mangan Application. *ITSMART: Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasi*.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek (2019).

- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek (2015).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Pada Kawasan Strategis Nasional (2021).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 98 Tahun 2013 Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek (2013).
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B., & Madun, R. W. (2022). Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT). In *Jurnal Teknik Sipil* (Vol. 11).
- Priyatin, S. (2020). *Meski Berbahaya, Pikap Dijadikan Angkutan Umum* . <https://regional.kompas.com/read/2012/08/27/19163544/~Regional~Jawa>
- Purwantoro, A. B., Sirinanto, U., & Kushardjoko, W. (2005). *Kajian Pelayanan Angkutan Umum Trayek Blora-Bogorejo-Cepu Di Kabupaten Blora*.
- Puspitasari, E., & Nugroho, A. (2022). Evaluasi Preferensi Dan Aksesibilitas Pemilihan Angkutan Umum Dibandingkan Kendaraan Pribadi di Kabupaten Kendal. In *Jurnal Transportasi Multimoda* (Vol. 20, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>
- Putranto, D. A. P. (2019, April 30). *Dishub Kendal Kaji Rencana Pembukaan Trayek Angkutan Umum Kaliwungu Boja Artikel ini telah tayang di TribunJateng.com dengan judul Dishub Kendal Kaji Rencana Pembukaan Trayek Angkutan Umum Kaliwungu Boja*,

<https://jateng.tribunnews.com/2019/04/30/dishub-kenda-kaji-rencana-pembukaan-trayek-angkutan-umum-kaliwungu-boja>.

<https://jateng.tribunnews.com/2019/04/30/dishub-kenda-kaji-rencana-pembukaan-trayek-angkutan-umum-kaliwungu-boja>

- Rahmadani, F., & Sampeliling, A. (2023). Pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. In *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 20, Issue 1).
- Rahmadiensyah, R. H., & Joewono, T. B. (2014). *Waktu Tunggu Penumpang Bus Trans Metro Bandung*.
- Rahmawati, A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Kendaraan Bermotor, Pdrb Per Kapita dan Kebijakan Fiskal Terhadap Konsumsi Energi Minyak di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan (JPP)*, 1–28.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Simetrik*, 11, 432–439.
- Saputra, B., & Savitri, D. (2020). Penerapan Metode Importance Performance Analysis (Ipa) Untuk Menganalisis Kinerja Suroboyo Bus Sebagai Moda Transportasi Umum Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna. In *Jurnal Ilmiah Matematika* (Vol. 8, Issue 3).
- Setiarini, A., & Riyanto, B. (2019). *Kajian Komparatif Pelayanan Angkutan Umum Antara Kota Semarang dan Kota Surakarta 1*.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2019). *Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja*.
- Somantri, B. (2021). Kontribusi Etnosentrisme dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Baju Batik sebagai Identitas Diri. *Cakrawala*, 4, 218–228.
- Suarga. (2019). *Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran*. VIII(2), 327–338.

- Sulistiyawati, W., & Trinuryono, S. (2020). *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid19*.
- Sumarsid, & Paryanti, A. B. (2022). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Grabfood (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi)*. 12(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (2009).
- Wakari, V. V, A Rogi, O. H., & Makarau, V. H. (2019). Daya Dukung Layanan Angkot Berdasarkan Jarak Jangkauan Masyarakat Terhadap Jalur Trayek di Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6(3).
- Widyatami, S., Alfiansyah, A. D., Sulistio, H., & Wicaksono, A. (2016). *Kajian Jumlah Armada Angkutan Kota Malang Berdasarkan SPM 2015*.
- Wijaya, A. H., Firmasyah, T. H., Putra, R. M., & Waskito, R. (2023). *Laporan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal*.
- Wisudawati, N., Irfani, M. G., Hastarina, M., & Santoso, B. (2021). *Penggunaan Metode Importance-Performance Analysis (IPA) Untuk Menganalisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Administrasi Kependudukan Kecamatan Lengkiti*. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/integrasi>